



Seminar Nasional Ilmu Teknik dan Aplikasi Industri (SINTA)

Homepage: sinta.eng.unila.ac.id



Perencanaan DED Normalisasi Sungai di Kecamatan Madang Suku II

Andika Wiwaha^{1,*}, Herry Wardono², Aleksander Purba³

¹ Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

² Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Lampung

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima 10 September 2022

Direvisi 15 September 2022

Kata kunci:

Kata kunci pertama

Kata kunci kedua

Kata kunci ketiga

Kata kunci keempat

Kata kunci kelima

Untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan perencanaan DED. Permasalahan sungai yang sering banjir menggenangi permukiman, lahan pertanian dan perkebunan masyarakat terjadi karena perlambatan aliran sungai yang disebabkan oleh endapan, tanam tumbuh sekitar aliran sungai, dan lain-lain sehingga diperlukan kegiatan normalisasi.

Perencanaan DED meliputi pengambilan data debit air, pengukuran awal sungai, seperti panjang sungai, dimensi sungai, kelandaian aliran sungai, kemudian data tanam tumbuh pada tepi aliran sungai yang perlu dibersihkan, kemudian setelah didapatkan data-data di atas dibuatlah perencanaan dimensi saluran rencana menyesuaikan dengan debit air banjir dan faktor kecepatan aliran sungai menuju ke muara sungai/pembuangan. Kemudian direncanakan untuk pembersihan tanam tumbuh sekitar tepi sungai yang memperkecil dan menghambat aliran sungai.

1. Pendahuluan

Untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan perencanaan DED. Permasalahan sungai yang sering banjir menggenangi permukiman, lahan pertanian dan perkebunan masyarakat terjadi karena perlambatan aliran sungai yang disebabkan oleh endapan, tanam tumbuh sekitar aliran sungai, dan lain-lain sehingga diperlukan kegiatan normalisasi.

1. Perencanaan DED meliputi pengambilan data debit air, pengukuran awal sungai, seperti panjang sungai, dimensi sungai, kelandaian aliran sungai, kemudian data tanam tumbuh pada tepi aliran sungai yang perlu dibersihkan, kemudian setelah didapatkan data-data di atas dibuatlah

perencanaan dimensi saluran rencana menyesuaikan dengan debit air banjir dan faktor kecepatan aliran sungai menuju ke muara sungai/pembuangan. Kemudian direncanakan untuk pembersihan tanam tumbuh sekitar tepi sungai yang memperkecil dan menghambat aliran sungai.

2. Metodologi

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi studi di Jalan Harapan Jaya Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur



Gambar 1. Lokasi Penelitian, Madang Suku II

2.2 Lingkup Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan ini meliputi kegiatan:

1. Survei inventarisasi kondisi lapangan
2. Survei Topografi
3. Investigasi Geologi Teknik/Mekanika Tanah
4. Survey Hidrologi, Hidrometri dan Kualitas air
5. Analisa dan perhitungan
6. Penyusunan dan Diskusi Laporan Pendahuluan (intern).
7. Pertemuan Konsultasi Masyarakat (PKM)

2.3. Survey Topografi

Maksud survei topografi dalam perencanaan teknik Jalan, yaitu Pengukuran Rute yang dilakukan dengan tujuan memindahkan kondisi permukaan bumi dan lokasi yang diukur pada kertas yang berupa peta planimetri.

Kegiatan yang dilakukan pada survey topografi, dijabarkan sebagai berikut:

1. Perintisan untuk pengukuran
2. Pemasangan Titik Kontrol
3. Pengukuran Detail : Pengukuran detail sebagai garis kerangka poligon utama adalah rute hasil survei pendahuluan yang merupakan sumbu jalan rencana
4. Pengamatan Matahari : Pengamatan azimuth matahari dilakukan dengan tujuan untuk menentukan azimuth geografis suatu sisi/garis (dalam hal azimuth arah dan titik pengamatan ke titik sasaran tertentu) untuk digunakan sebagai azimuth awal dalam perhitungan poligon dan untuk melakukan kontrol ketelitian hasil ukur sudut poligon.
5. Pengukuran Kontrol Vertikal
6. Pengukuran Penampang : Pengukuran ini adalah pengukuran sifat datar yang dilakukan tegak lurus sumbu jalan rencana untuk mengetahui kondisi melintang koridor pada tempat - tempat tertentu (setiap 50 m pada daerah datar dan setiap 25 m pada daerah belokan). Gambar penampang melintang diperlukan untuk

perhitungan pekerjaan tanah (galian dan timbunan) dengan panjang penampang melintang selebar koridor yaitu 75 m ke arah kiri dan 75 m ke arah kanan dan sumbu jalan rencana pada daerah belokan, lebar pengukuran biasanya 100 m ke arah luar dan 50 m ke arah dalam dan sumbu jalan rencana.

7. Pengukuran Topografi : Maksud dan pengukuran topografi ini yaitu pengukuran situasi untuk pembuatan peta planimetri sepanjang ruas jalan rencana dengan lebar pemetaan selebar koridor yaitu ± 150 m. Pengukuran ini dilakukan untuk "memindahkan" letak / posisi (koordinat) benda - benda alam atau buatan yang terdapat pada permukaan bumi (seluas daerah pemetaan) pada kertas dengan skala 1 : 500 atau 1 : 1.000 yang berupa peta planimetri. Kegiatan pengukuran ini harus dilakukan seteliti mungkin agar jalan yang akan dibuat dapat direncanakan secara akurat dan efisien dengan garis garis tinggi muka fanah (kontur) diukur untuk interval setiap beda tinggi 1 m. Metode pengukuran yang digunakan yaitu dengan cara tacimetri dengan alat Theodolite tipe To.

2.3. Survey Hidrologi

Survei Hidrologi dalam perencanaan teknik jalan diperlukan untuk perencanaan sistem dan sarana drainase, agar konstruksi jalan aman terhadap pengaruh air selama usia rencana, karena kerusakan yang terjadi pada konstruksi jalan raya pada umumnya langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh air. Kegiatan yang perlu dilakukan dalam survei ini, yaitu: Data Penunjang, yakni : Peta Dasar dan Data Curah Hujan, serta Pengamatan dan Pengukuran di lokasi, untuk mengambil data sebagai berikut: catchment area, terrain, tata guna lahan, jenis dan sifat erosi.

Selain pengambilan data diatas, perlu dilakukan pengukuran kecepatan aliran di sekitar lokasi rencana tersebut, untuk data masukkan dalam perhitungan debit. Selain pengukuran kecepatan aliran, dalam survei ini perlu dicatat pula yaitu :

1. Sketsa air sungai di sekitar lokasi rencana jalandi Kondisi tebing dan dasar sungai
2. Vegetasi pada daerah hulu sungai
3. Pengamatan sedimen transport
4. Rencana bentang jalan

2.3. Survey Geoteknik

Tujuan dan survei geologi dan investigasi tanah, yaitu untuk memetakan penyebaran tanah/ batuan dasar yang meliputi kisaran tebal tanah pelapukan pada daerah sepanjang trase jalan rencana, sehingga dapat memberikan informasi mengenai stabilitas lereng, prediksi penurunan lapisan tanah dasar dan daya dukungnya, setelah dipadukan dengan hasil pengujian laboratorium. Adapun kegiatan investigasi tanah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Daya Dukung Lapisan Tanah Dasar

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengujian Sondir

Pengujian sondir merupakan salah satu pengujian penetrasi yang bertujuan untuk mengetahui daya dukung

tanah pada setiap lapisan serta untuk mengetahui kedalaman lapisan pendukung (bearing strata) yaitu lapisan tanah keras. Kriteria lapisan tanah keras pada pengujian dengan menggunakan sondir kapasitas mesin 2,50 ton adalah merupakan suatu lapisan tanah yang memiliki nilai konus (qc) yang lebih besar dari 150 kg/cm².

Tabel 3.1. Hasil Uji Sondir

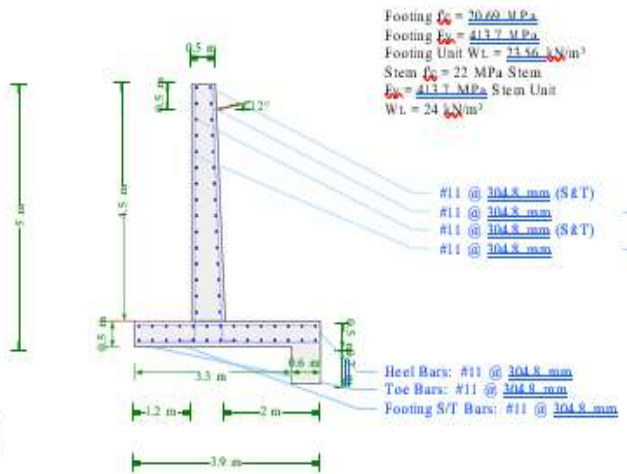
No. Titik Sondir	Kedalaman maksimum, (meter)	Nilai konus, qc (kg/cm ²)	Kumulatif Total Friksi (fs) (kg/cm)
S1	4,0	246,00	0,00
S2	4,8	246,00	0,00

Gambar 2. Dokumentasi Pengujian Hand Bor

Penyelidikan tanah dengan metode ini bertujuan menentukan jenis dan sifat-sifat tanah (soil properties) pada lokasi yang akan dibangun pondasi dari tiap tebal lapisannya.

3.2 Struktur Dinding Penahan

Dinding penahan tanah adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk menahan tanah lepas atau alami dan mencegah keruntuhan tanah yang miring atau lereng yang kemantapannya tidak dapat dijamin oleh lereng tanah itu sendiri. Tanah yang tertahan memberikan dorongan secara aktif pada struktur dinding sehingga struktur cenderung akan terguling atau akan tergeser. Dinding penahan tanah berfungsi untuk menyokong tanah serta mencegahnya dari bahaya kelongsoran. Baik akibat beban air hujan, berat tanah itu sendiri maupun akibat beban yang bekerja di atasnya. Adapun desain struktur dinding penahan tanah pada jalan ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Dinding Penahan Tanah

No. Divisi	Uraian	Jumlah Harga Pekerjaan (Rupiah)
1	Umum	325.466.250
2	Drainase	389.140.559
3	Pekerjaan Tanah Dan Geosintetik	173.976.049
4	Pelebaran Preventif	-
5	Pekerasan Berbutir Dan Perkerasan Beton Semen	1.279.612.889
6	Perkerasan Aspal	-
7	Struktur	2.560.368.540
8	Rehabilitasi Jembatan	6.567.978
9	Pekerjaan Harian Dan Pekerjaan Lain-Lain	-
10	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	12.776.827
(A) Jumlah Harga Pekerjaan (termasuk Biaya Umum dan Keuntungan)		4.747.909.091
(B) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = 10% x (A)		474.790.909
(C) JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)		5.222.700.000
(D) PEMBULATAN		5.222.700.000
Terbilang : Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah.		

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) UNILA Semester Genap TA 2022 dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan saran dan masukan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Daftar pustaka

AASTHO, Guide For Design of Pavement Structures. Washington D.C. 1986.
 Braja M. Das, 1988, Mekanika Tanah Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis Jilid IX Penerbit Erlangga, Jakarta.

3.5 Rekapitulasi Anggaran Biaya